

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah menelaah dengan intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Pada penelitian jenis ini peneliti turun ke lapangan untuk mengamati proses pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar. Pada hal ini peneliti mengambil lokasi di sekolah MIN 8 Banjar yang terletak di desa Tambak Sirang Laut Kec. Gambut, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasari pada metode yang menyelidiki suatu kejadian sosial dan masalah manusia.² Pada pendekatan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari pengalaman guru yang dapat diteliti, berdasarkan wawancara yang dilakukan di sekolah MIN 8 Banjar.

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5.

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 11.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang memegang mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MIN 8 Banjar.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini yaitu, proses pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar, dan problematika yang dihadapi guru saat pembelajaran PJOK berbasis daring di MIN 8 Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Peneliti dalam penelitian ini berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari objeknya.³ Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar.
- 2) Problematika yang dihadapi guru saat pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar.

³ Sogiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.55.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang menunjang bagi penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi meliputi:

- 1) Data peserta didik pada MIN 8 Banjar.
- 2) RPP pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar.
- 3) Evaluasi Pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar.
- 4) Foto-foto yang mendukung dalam penelitian problematika guru dalam pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Wawancara, yaitu mewancarai guru PJOK di MIN 8 Banjar.
- b. Dokumentasi, yaitu data yang mendukung data pokok dan data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Wawancara

Wawancara menurut Bungin adalah pembincaraan yang mempunyai maksud untuk mendapatkan informasi tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu

pewawancara dan narasumber.⁴ Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu menggali informasi secara langsung dari narasumber untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah guru yang mengajar PJOK di MIN 8 Banjar. Pendoman wawancara bisa dilihat pada lampiran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari sejumlah data yang tersedia yang baik berupa tulisan, benda, laporan, foto, ataupun catatan harian.⁵ Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu ini digunakan untuk memperoleh data penunjang penelitian. Data yang digali dengan teknik dokumentasi yaitu:

- a. Data peserta didik MIN 8 Banjar.
- b. RPP pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar.
- c. Hasil evaluasi pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar.
- d. Foto-foto yang mendukung dalam penelitian problematika guru dalam pembelajaran PJOK berbasis daring pada masa pandemi di MIN 8 Banjar.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil dua lokasi sekolah yaitu, di sekolah MIN 8 Banjar yang berada di Jl. Irigasi Tambak Sirang Laut, Desa Tambak Sirang Laut Kec. Gambut, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan.

⁴ Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 133.

⁵ Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), h. 63.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Lexy J. Meolong adalah usaha yang dilaksanakan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan mendapatkan pola, mendapatkan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.⁶ Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan atau pengumpulan data yang diklasifikasikan dua kelompok data dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan sesuai kategori tertentu.

Langkah-langkah dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.⁷ Setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸ Penyajian data dalam

⁶ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 248.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.87.

penelitian kualitatif paling sering dengan teks bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁹

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁰ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal. Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi menjamin kebenaran data yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 95.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 363.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.1.

mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid, sehingga akan semakin kredibel ataupun dipercaya.¹²

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang akan dijalani penulis yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 374.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Revisi proposal setelah seminar proposal.
- c. Menyiapkan pengumpulan data, (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi).

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap menghubungi narasumber untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi dosen pembimbing.
- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dosen pembimbing.
- e. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.